



Inovasi Agroforestri dan Perbaikan Kesejahteraan Petani SITE: KECAMATAN NANGGUNG, JAWA BARAT (PROYEK HALIMUN)

Agroforestry Innovations and Livelihood Enhancement, KECAMATAN NANGGUNG, WEST JAVA (HALIMUN PROJECT)

Sekilas tentang Kecamatan Nanggung:

- Kecamatan Nanggung mencakup 10 desa dengan luas daerah mencapai 11.000 km²
- Ketinggian tempat berkisar 400-1800m dari permukaan laut
- Jumlah penduduk 74.200 jiwa (Juni 2003), 63,4% bekerja di sektor pertanian namun 84% sumber pendapatannya berasal dari sektor non-pertanian.
- Kebun dimanfaatkan hanya untuk kebutuhan sehari-hari sehingga pemeliharaan kebun berkurang yang berdampak pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Kecamatan Nanggung at a Glance:

- 10 villages with total area of 11,000 km².
- Elevation: 400-1800m above sea level.
- Population: 74,200 (June 2003), 63% of the population work in agriculture sector, but only 16% of families rely on agriculture as their main source of income.
- Kebuns are not actively managed, low productivity and profitability.

Belajar dan bekerja bersama

1. Loklatih (Riung Mungpulung) Petani
2. Penyediaan Bantuan Teknis Intensif
3. Analisis Ekonomi Rumah Tangga & Pasar

Learning and working together

1. Farmer Workshop
2. Intensive Technical Support & Follow-up
3. Economic Household and Marketing Analysis



Masalah mendasar bagi Petani adalah:

- Kecilnya lahan garapan (<1 ha)
- Luas kebun rata-rata 0.45 ha/keluarga
- Hasil produksi kebun yang relatif rendah
- Terbatasnya pengetahuan dalam mengelola kebun
- Rendahnya informasi dan akses pasar bagi hasil kebun petani.

Farmers Basic Problems:

- Limited lands (<1 ha/family)
- Limited kebun area (0.45 ha/ family)
- Low kebun productivity & profitability
- Limited knowledge concerning kebun management
- Lack of market information and market access

Permasalahan tersebut hingga kini masih melekat dalam kehidupan mereka sehari-hari.
DAPATKAH KITA SEMUA MEMBANTU MEREKA?

HOW CAN WE HELP OVERCOME THESE PROBLEMS?

Interaksi Team Kebun bersama Kel. Tani

- Mitra Kelompok Tani berjumlah 17 Kelompok. (Dampingan Tingkat Intensif, Ekstensif dan Responsif)
- Kegiatan Perbaikan Kelola Kebun memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui perubahan pola pikir maupun tingkah laku secara individu maupun kelompok.



Interaction between team kebun and farmer groups

- 17 Farmer Groups participating at three distinct levels: Intensive, Extensive and Responsive
- Through the 'learning and working together activities' farmers are empowered with the technical and leadership skills needed to improve kebun productivity as a means of enhancing their livelihoods.

Kebun for fruit and timber production

Species prioritized according to market demand and their utility to meet daily needs

PRIORITY SPECIES	Vegetables/ Annual Crop	CROP YIELD TIMEFRAME		
		Short Term	Middle Term	Long Term
		Chili, Tomato, Green bean, Peanut & Cowpea	Cassava	none
	Fruit	Banana	Durian, Petai, Jackfruit, Melinjo, Rambutan, Avocado	
	Timber	Bamboo	Sengon, African Wood	Teak, Mangium

Kebun sebagai produksi buah dan kayu

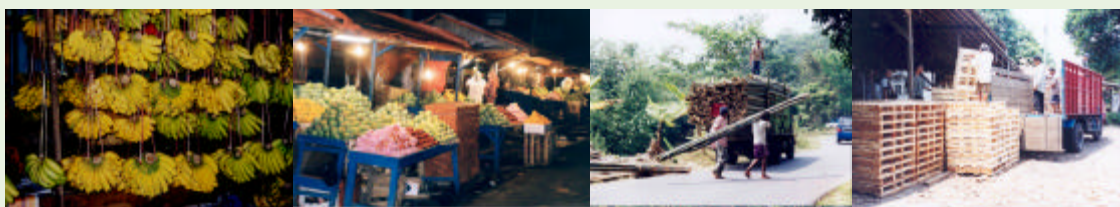
Jenis prioritas tanaman menurut permintaan pasar dan orientasi pemanfaatan hasil

PRIORITAS TANAMAN MENURUT PERMINTAAN PASAR		ORIENTASI PEMANFAATAN HASIL		
		Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
Palawija		Cabe, Tomat, Buncis, Kcg. Tanah & Kcg. Panjang	Singkong*	
Buah		Pisang*	Durian, Petai, Nangka*, Melinjo, Rambutan, Alpukat	
Kayu		Bambu*	Sengon, Afrika*	Jati, Mangium

* Tanaman dengan potensi pasar tinggi tetapi jumlah produksi dan pengolahan pasca panen masih rendah

Meningkatkan peran pemasaran bagi petani

1. Memperbaiki kualitas dan kuantitas produk
2. Mengetahui permintaan pasar dan spesifikasi hasil kebun
3. Kerja bersama antara petani dengan pelaku pasar untuk memperbaiki hubungan dan jalur pemasaran hasil kebun.



Improving marketing role for farmers

1. Improve quality and quantity of kebun products
2. Learn about market demand and product specification
3. Collaborate with markets agents to improve market linkages and market channels for farmer products

Buah:
Petani ↘ Pengumpul/Pedagang ↘ Pasar Lokal/Pasar Daerah

Kayu:
Petani ↘ Tukang Tebang Kayu/Pedagang ↘ Penggajian ↘ Pedagang ↘ Konsumen/Industri

Bambu:
Petani ↘ Tukang Tebang / Pedagang ↘ Industri Bangunan

Common Market Channels

Fruit:
Farmer ↘ Collector/Merchant ↘ Local Market

Timber:
Farmer ↘ Logger/Merchant ↘ Sawmill ↘ Merchant ↘ Consumer/Industry

Bamboo:
Farmer ↘ Logger/ Merchant ↘ Construction Industry